



Matius 7 : 1-11

KITAB BACAAN

1. "Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi.
2. Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.
3. Mengapakah engkau melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui?
4. Bagaimanakah engkau dapat berkata kepada saudaramu: Biarlah aku mengeluarkan selumbar itu dari matamu, padahal ada balok di dalam matamu.
5. Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu."
6. "Jangan kamu memberikan barang yang kudus kepada anjing dan jangan - kamu melemparkan mutiaramu kepada babi, supaya jangan diinjak-injaknya dengan kakinya, lalu ia berbalik mengoyak kamu."
7. "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.
8. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.
9. Adakah seorang dari padamu yang memberi batu kepada anaknya, jika ia meminta roti,
10. atau memberi ular, jika ia meminta ikan?
11. Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya."

"Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu." - Matius 7 : 7

TAHUKAH KAMU?

1. Memperbaiki Sikap Kita

Tuhan Yesus mengajarkan agar kita tidak mudah mencari kesalahan orang lain. Sebelum menegur teman, kita harus melihat dan memperbaiki kesalahan kita sendiri terlebih dahulu. Anak Tuhan belajar untuk rendah hati, bukan suka menghakimi.

2. Percaya kepada Tuhan dan terus berdoa

Tuhan Yesus mengajarkan agar kita -

tidak mudah menyerah dalam berdoa. Tuhan adalah Bapa yang baik dan selalu mendengarkan anak-anak-Nya.

Sama seperti orang tua memberikan yang baik kepada anaknya, Tuhan juga memberikan yang terbaik bagi kita. Karena itu, kita dapat belajar untuk percaya kepada Tuhan, sabar menunggu jawaban-Nya, dan tetap setia berdoa.

Yuk, coba lakukan ini!

Buat "Kotak Doa" dari kertas. Tuliskan satu doa atau harapan kamu, lalu masukkan ke dalam kotak sebagai tanda percaya bahwa Tuhan mendengar doa kamu.